SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB DI DLOOPS CLOTHING BANDUNG

Alfian Wilmanda Pratama
Program Studi Sistem Informasi,
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia
E-mail :*Alfianwilmanda@gmail.com*

ABSTRACT - Currently Dloops Clothing sales system is still based on manual. This led to the sale becomes less than maximum. Therefore, it is necessary to maximize sales of web-based sales system so as to optimize and incrase profits in sales for the company.

In this study the authors used the method of observation and interviews directly to the field in oder to identify problems and to solve the problems that occur in Dloops Clothing.

By using a web-based sales information system, the company is expected to provide on opportunity to compete with similar companies, and so the company is able to expand marketing becomes easier to introduce their products.

KEYWORDS – Information System, Sales and Clothing.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang cepat sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu perusahaan atau instansi. Karena perkembangan teknologi tersebut, persaingan antar perusahaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam keadaan persaingan pasar yang kompetitif itu bagaimana memperoleh informasi dengan cepat adalah hal yang sangat penting. karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya strategi yang telah disusun oleh perusahaan tersebut. Jika strategi-strategi tersebut berpeluang dan berhasil, maka daya saing perusahaan pun akan semakin kuat, sehingga penghasilan perusahaan akan semakin bertambah.

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan membutuhkan manajemen yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi, karena pengolahan data dan informasi suatu hal mutlak yang sangat dibutuhkan suatu perusahaan. Adapun di zaman globalisasi ini penyajian informasi tidak hanya harus akurat tapi juga harus bisa diperoleh dengan cepat dan mudah.

Informasi adalah suatu kebutuhan di dalam perusahaan atau instansi karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan yang dapat membantu para pimpinan mengambil keputusan. Dengan itu banyak perusahaan- perusahaan atau instansi-instansi yang menggunakan sekumpulan data atau informasi untuk meningkatkan kinerja usahanya.

untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan ialah dengan cara memperoleh informasi yang cepat dan akurat. Dengan itu perusahaan membutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi untuk membangun suatu sistem informasi. Proses pengolahan data terkomputerisasi tersebut akan meningkatkan prooduktifitas kinerja perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien. Hal tersebut yang saat ini disadari oleh Dloops Clothing.

Dloops Clothing merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* khususnya anak muda. yang mempunyai kualitas tidak kalah dengan produk luar negeri.

Dloops Clothing menyediakan produk seperti baju, celana, jaket, kemeja, topi, tas dan lain-lain. Dalam pemasaran produknya, Dloops Clothing melakukan promosi dengan mensponsori suatu event tertentu, menggunakan media iklan seperti spanduk, stiker dan media *online* seperti sosial media dan juga mengikuti event-event clothing diberbagai kota di Indonesia. Dengan strategi promosi-promosi tersebut Dloops Clothing mampu bersaing dengan brand lainnya dan mempunyai banyak konsumen setia hingga saat ini. Keantusiasan masyarakat dalam memakai produknya menjadi tolak ukur untuk meningkatkan pelayanan dan pemasarannya agar lebih baik *progress* ke depannya.

Namun Dloops Clothing masih menggunakan sistem yang manual atau belum menerapkan sistem terkomputerisasi, sehingga membutukan suatu sistem informasi untuk menunjang kinerja proses bisnis perusahaan. Proses bisnis yang di maksud adalah pengolahan data penjualan barang dan juga dalam pemasaran produknya. Keadaan seperti itu menyebabkan sejumlah permasalahan, diantaranya pengolahan data penjualan, pengolahan data barang maupun cara pemasaran yang kurang efektif.

Permasalahan tersebut antara lain, masih lambatnya pengolahan data penjualan barang dalam proses-proses penghitungan data barang sering terjadi kesalahan antara laporan barang yang sudah terjual dengan persediaan barang yang ada di gudang berbeda, sulit memeriksa persediaan barang dengan cepat dan akurat karena harus memeriksa barang secara langsung, pembeli hanya bisa membeli ataupun melihat produk terbaru dengan datang langsung ke toko, Belum efektifnya media promosi untuk mengenalkan produk lebih luas.

Dengan adanya penelitian ini masalah-masalah yang terjadi di Dloops Clothing diharapkan bisa teratasi dengan baik, sehingga pengolahan data-data dan pemasaran produk bisa lebih akurat dan efektif.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang bisa mengatasi kendala tersebut. Maka dengan latar belakang itu penulis menetapkan judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB DI DLOOPS CLOTHING BANDUNG".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah seperti, belum efektifnya media promosi, sulit memeriksa barang dengan cepat, masih lambatnya pengolahan data-data.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.
2. Bagaimana rancangan sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.
3. Bagaimana pengujian sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.
4. Bagaimana implementasi sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang di lakukan adalah untuk membantu kinerja pengolahan data penjualan barang dengan sistem berbasis web di Dloops Clothing.Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.
2. Untuk merancang sistem sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.
3. Untuk melakukan pengujian sistem sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.
4. Untuk mengimplementasikan sistem sistem penjualan barang yang sedang berjalan di Dloops Clothing.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitiannya adalah sebagai berikut :

1.5.1. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan bagi beberapa pihak termasuk dalam bidang praktis yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi yang diusulkan di Dloops Clothing, di harapkan pembeli bisa merasakan pelayanan yang lebih maksimal.
2. Karyawan Dloops Clothing lebih mudah dalam pencarian barang dan sebagainya termasuk dalam hal penjualan.
3. Memberikan media untuk mempublikasikan perusahaan dan mempromosikan produk lebih luas lagi.

1.5.2. Kegunaan Akademis

Dalam bidang akademis, penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan, menambah keilmuaan di bidang sistem informasi khususnya dalam hal penjualan barang.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau kajian secara praktis bagi peneliti lain.
3. Bagi penulis, untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa ke dalam karya nyata sekaligus menjadikan pengalaman di dunia kerja yang nyata.

1.6. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dikembangkan hanya meliputi transaksi penjualan barang di Dloops Clothing.
2. Barang yang dibahas adalah barang yang tersedia untuk dijual. Tidak membahas persediaan barang yang dalam proses produksi.
3. Proses pembayaran dilakukan oleh pembeli melalui rekening bank yang telah disediakan oleh pihak Dloops Clothing.
4. Pengiriman barang yang telah dipesan, dikirim melalui jasa pengiriman

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen-komponen apapun baik phisik maupun *non* phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Azhar Susanto 2013)

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Azhar Susanto 2013)

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna (Azhar Susanto 2013)

2.4. Pengertian Penjualan

Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Ikatan Akuntansi Indonesia IAI 2009)

2.5. Pengertian Electronic Commerce (E-Commerce)

e-commerce merupakan transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan *e-commerce* (Vermaat 2007)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengenai perancangan sistem informasi penjualan barang di Dloops Clothing yang bertemmpat di Jl.Geusan Ulun No.1 Bandung. Berikut adalah sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan deskripsi tugas yang di peroleh di tempat penelitian

3.2. Metode Penelitian

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisanya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang di butuhkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam membangun sebuah sistem informasi membutuhkan metode yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara mendetail sehinnga informasi yang di dapat akan lebih akurat

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan yang di gunakan penulis adalah dengan menggunakan metode gabungan dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini penulis menggunakan motode deskriptif yaitu teknik dengan mengumpulkan data.

1. Wawancara
   Pada proses pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik Dloops Clothing yaitu Aep Mulyana dan kepada kepala toko Dloops Clothing yaitu Herry.
2. Observasi
   Pada saat mewawancarai pihak Dloops Clothing, penulis juga mengamati secara langsung bagaimana proses pencatatan terhadap dokumen-dokumen seperti laporan penjualan dan persediaan barang beserta cara kerja dengan sistem yang sedang berjalan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Dengan pengumpulan data sekunder penulis menggunakan cara dokumentasi. Dalam pengambilan datanya penulis melakukan pengambilan data atau dokumentasi berupa laporan-laporan. Hasil dari pengambilan data laporan tersebut nantinya akan digunakan untuk melakukan penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem adalah cara untuk menyelesaikan suatu persoalan yang dimulai dengan mengidentifikasi adanya kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan suatu operasi dari sistem yang telah di anggap efektif. Sedangkan metode pengembangan sistem merupakan kegiatan-kegiatan yang bisa dikelommpokan menjadi beberapa tahapan

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan merupakan perancangan terstruktur. Dengan pendekatan terstruktur, masalah-masalah yang rumit di sebuah perusahaan itu sendiri dapat dipecahkan, dan hasil sistem akan mudah untuk dipelihara. Metode pendekatan sistem yang akan digunakan penulis dalam pembuatan sistem informasi penjualan barang ini adalah dengan cara pendekatan terstruktur yang berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. Pendekatan terstruktur adalah sistem yang mengikuti tahapan pengembangan sistem yang dilengkapi alat dan teknik pengumpulan data.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah kesatuan metode, prosedur dan konsep pekerjaan. Penulis menggunakan metode pengembangan *prototype* pada pengembangan sistem ini. Dengan menggunakan metode ini tahapan dalam pembuatan sistem sudah sesuai. *Prototype* juga memiliki kelebihan yaitu dalam pembangunannya programmer bisa menguji sistem dan mencari kekurangannya ataupun kesalahannya sebelum sistem tersebut selesai.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan terstruktur dapat memberikan penjelasan yang lengkap, dimana dalam sistem tersebut terdapat *flow map*, *diagram konteks*, *data flow diagram* (DFD). Berikut adalah penjelasan dari *flow map*, *diagram konteks*, dan *data flow diagram* (DFD):

1. *Flow map*

Flow map dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan yang akan diusulkan, Didalam sebuah *flow map* terdapat entitas dalam maupun luar. *Flow map* digunakan sebagai alat bantu komunkasi dan untuk dokumentasi, khususnya membantu pada pembuatan program yang sesuai dengan keutuhan dan keinginan pemakai.

2. *Diagram konteks*

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan penjualan secara keseluruhan. Diagram konteks dirancang untuk menunjukan masukan yang diperlukan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem.

3. *Data Flow Diagram*

Pada sistem penjualan diagram aliran data merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas penjualan barang untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami di dalam proses penglolahan data.

4. Kamus Data

Penggunaan kamus data dapat mengetahui data yang berjalan di dalam sistem secara lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu, tahap analisis dan peracangan sistem. Pada tahap data digunakan dengan dua tahap yaitu tahap analisis dan perancangan sistem. Pada tahap menganalisis suatu sistem, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi analisis dan pemakai sistem, mengenai data yang masuk kedalam sistem dan informasi yang dibutuhkan dalam sistem. Sedangkan dalam tahap perancangan sistem, kamus data yang digunakan untuk merancang input,merancang laporan- laporan dan database.

5. Perancancangan Basis Data
   a. Normalisasi

      Pada proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi seperti menambah (*insert*), menghapus (*delete*), mengubah (*update*), melihat (*review*). Pada sebuah database dan bila terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang haris dipecahkan lagi menjadi beberapa *table* sehingga bentuknya menjadi database normal.

   b. Tabel Relasi

      Relasi anatar dua table yang dapat dikategorikan menjadi 3 macam, adapun relasi-relasi yang mungkin terjadi antara lain :

      1. *One To One Relationship 2 File*
         Hubungan *one to one relationship* adalah hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.
      2. *One To Many Relantionship 2 File*
         Hubungan *one to many relationship* adalah hubungan relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.
      3. *Many To Relantionship 2 File*
         Hubungan *many to many relationship* ialah relasi antara suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

   c. Entity Relantionship Diagram

Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan, ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir sistem. Tahap perencanaan sistem dapat digambarkan sebagai perencanaan untuk membangun suatu sistem yang baru yang akan diajukan kepada perusahaan dan mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras agar menghasilkan sistem yang baik..

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah menghasilkan perancangan sistem informasi penjualan barang yang terkomputerisasi dan memberikan kemudahan agar dapat menyelesaikan permasalahan pada sistem penjualan yang lama sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam pengolahan data.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Usulan perancangan sistem ini merubah sistem informasi penjualan barang yang belum terkomputerisasi menjadi sistem informasi penjualan secara *online* atau berbasis web agar data-data penjualan tidak lagi disimpan dalam bentuk kertas atau arsip karena membutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya dan juga mempermudah dalam melakukan proses lainnya. Pada sistem yang baru pembeli dapat memesan bang secara online melalui website yang akan dirancang.

4.1.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Di dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana pihak dloops clothing melakukan aktivitas-aktivitas yang ada di dloops clothing dengan sistem yang diusulkan.

4.1.3.1. *Diagram Konteks*

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukan interaksi sistem dengan komponen diluar sistem..(Gambar 1 Hal 11)

4.1.3.2. *Data Flow Diagram*

Di dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana proses yang diusulkan sesuai *diagram konteks*. (Gambar 2 Hal 12)

4.1.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi field-field yang diperlukan suatu database untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di sistem dengan lengkap

4.1.3.4. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses yang berkaitan dengan model relation untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan ketertarikan yang tinggi

4.1.3.5. Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan suatu proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi table merupakan pengelompokan data menjadi table-tabel yang merupakan entity dan relasinya (Gambar 3 Hal 13)

4.1.3.6. ERD

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individuyang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. (Gambar 4 Hal 14)

4.1.3.7. Struktur File

Struktur file Merupakan urutan isi data-data yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksud untuk dapat melakukan kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem

4.2. Perancangan Antar Muka

Pada perancangan antar muka atau *interface* ini akan menggambarkan rancangan tampilan apa saja yang ada dalam sistem ini.

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem Informasi Penjualan barang di Dloops Clothing menggunakan internet sebagai jaringannya

4.4. Pengujian

Pengujian adalah bagian yang sangat penting dalam pembangunan perangkat lunak. Tujuannya untuk menjamin erangkat lnak yang dibangun memiliki kualitas yang bagus, yaitu mempersesntasikan kajian pokok dari spesifkasi, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri. (Tabel 1, 2, 3, 4, 5 Hal 15, 16, 17)

4.5. Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan proses yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai dilaksanakan. Tujuan yang dicapai pada tahap ini adalah dapat dioprasikan hasil perancangan sistem yang telah dibuat. Tahapan ini dijelaskan mengenai sistem yang dirancang dan bagaimana cara penggunaanya

4.5.1. Implementasi Perangkat Lunak

Adapun beberapa perangkat lunak yang harus disiapkan dalam pembangunan aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web ini yaitu melakukan beberapa development tools yang dilakuakan, antara lain :

1. *Apache*, sebagai *web server*
2. MySQL, untuk pengembangan data pembuatan database dan menyimpan sumber data aplikasi.
3. PHP, bahasa pemograman yang dipakai

4. *Dreamweaver* 8, sebagai editor dalam peengembangan desain web.
5. *Mozilla Firefox*, sebagai media untuk menampilkan aplikasi sistem informasi penjualan barang berbasis web

4.5.2. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan apikasi sistem informasi penjualan barang ini sangat menentukan dalam kecepatan dan ketepatan dalam proses penyimpanan data. Berdasarkan kebutuhan minimal perangkat keras yang harus dipenuhi diantaranya :

1. *Processor Intel Pentium* IV atau selengkapnya
2. RAM 512 MB
3. VGA dengan kapasitas 128 bit
4. *Hard disk* 80 Gg
5. Modem sebagai media koneksi internet
    a. Alat pendukung lainnya seperti mouse, keyboard, monitor sebagai.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang bisa diambil pada pembahasan sistem informasi pejualan barang di Dloops Clothing berbsis web adalah :

1. Sistem terkomputerisasi ini bisa menjadi solusi pada masalah sistem penjualan barang yang selama ini masih manual.
2. Sistem ini dapat membantu dalam pengolahan data-data penjualan barang, sehingga penyajian informasi lebih cepat dan akurat, pembuatan laporan pun dapat lebih menghemat waktu dan biaya.
3. Sistem ini dapat meminimalkan terjadinya kesalahan data-data, sehingga dimilai dapat meningkatkan kualitas sistem informasi penjualan barang, namun belum terdapat pemeliharaan terhadap sistem.
4. Sistem ini dapat membantu perusahaan meningkatkan keuntungan dengan melaksanakan sistem informasi penjualan dan persedaan berbasis web, dan memudahkan pelanggan melakukan transaksi pembelian tanpa harus datang ke toko secara langsung.

5.2. Saran

1. *Website* ini menampilkan tampilan yang masih sangat sederhana, agar *user* lebih nyaman ada baiknya tampilan web didesain semenarik mungkin untuk menarik perhatian dari *user* sendiri.
2. Diharapkan dapat dikembangkan lagi menu-menu atau fitur lain seperti forum diskusi dan form komentar, sehingga web ini dapat berkembang menjadi lebih baik.
3. Ada pemeliharaan terhadap sistem, agar sistem dan data-data tetap terjaga dengan baik.

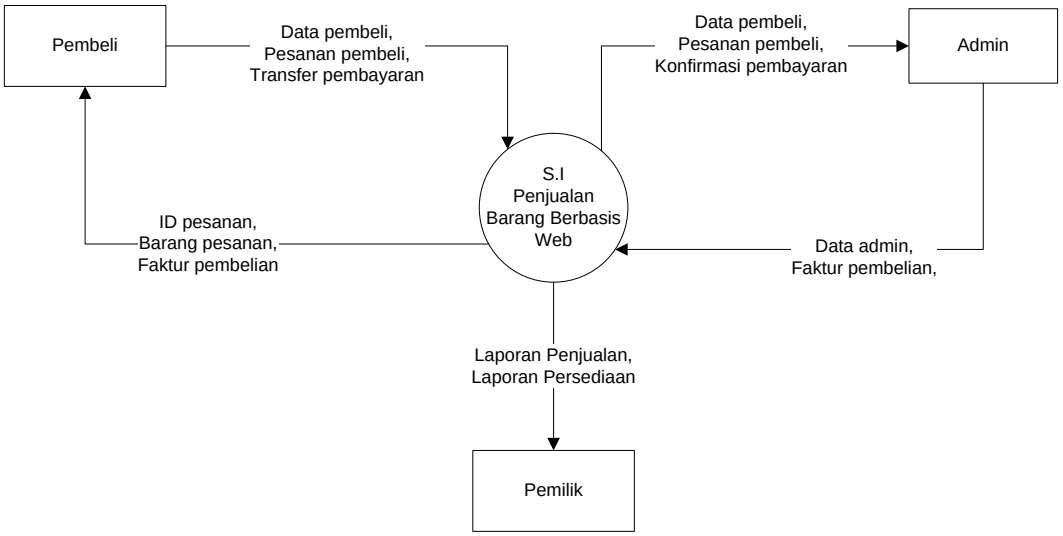
VI. DAFTAR PUSTAKA

Susanto.Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Perdana, Cetakan Kedua, Bandung: Lingga Jaya, 2013.

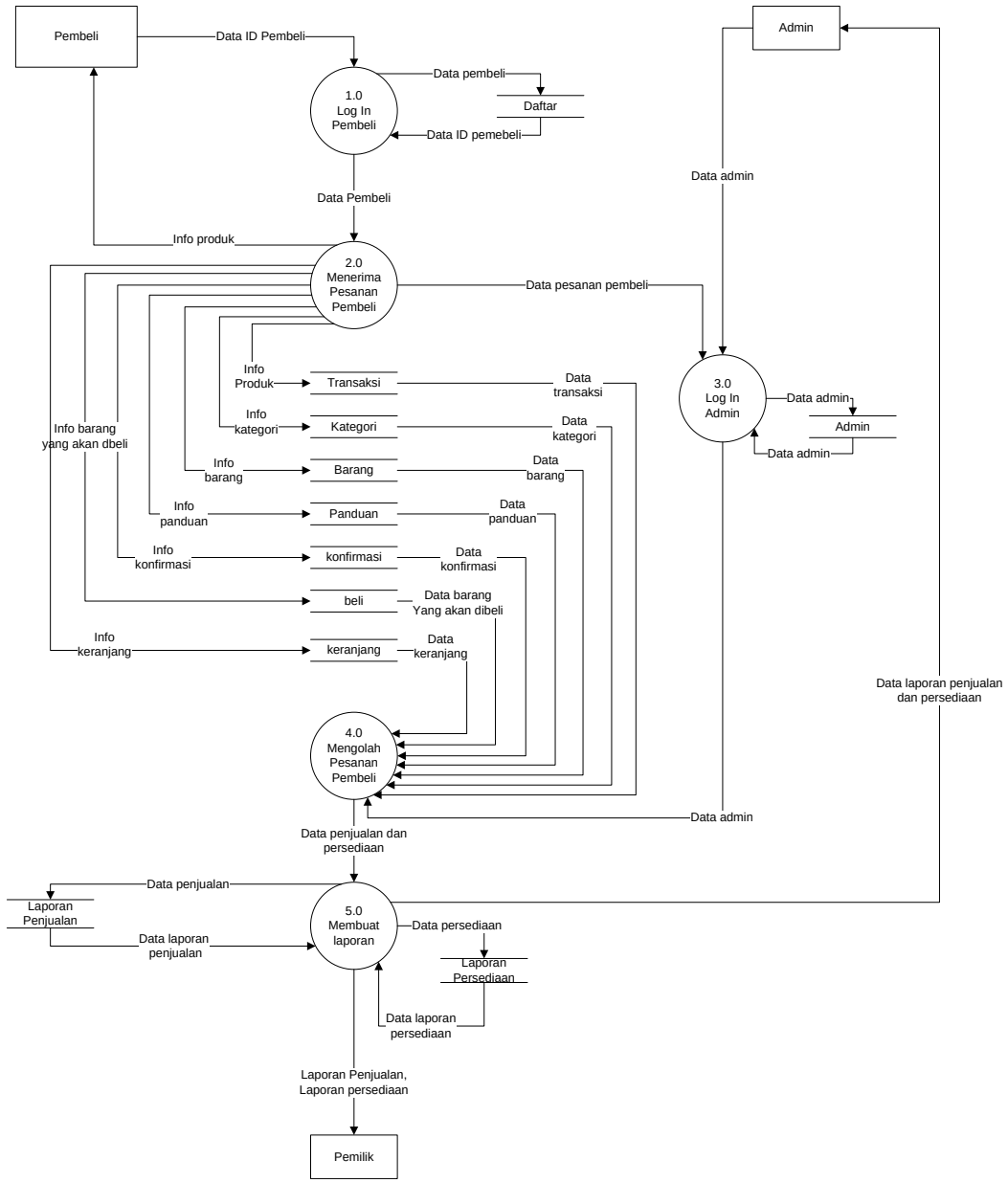
Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Vermaat, Shelly Cashman, *Discovering Computers*: Menjelajah Dubia Komputer Fundamental, Edisi 3, Jakarta: Salemba Infotek, 2007

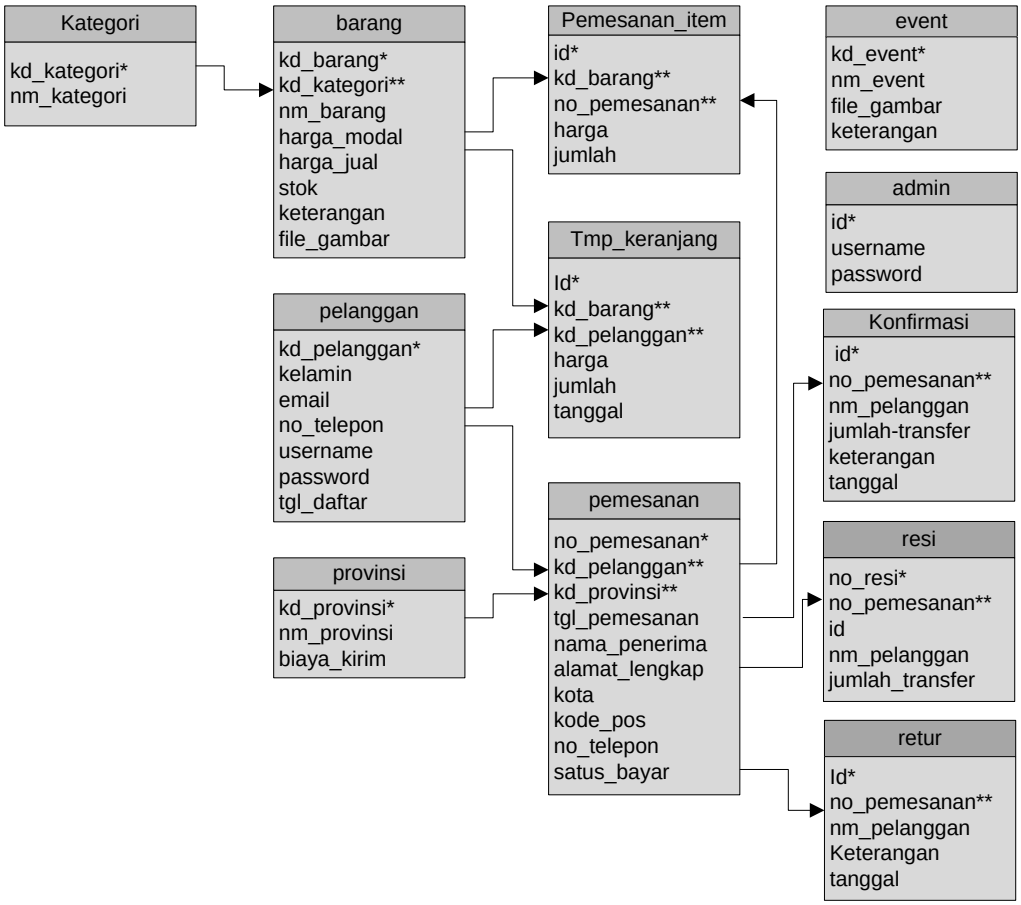
DAFTAR GAMBAR



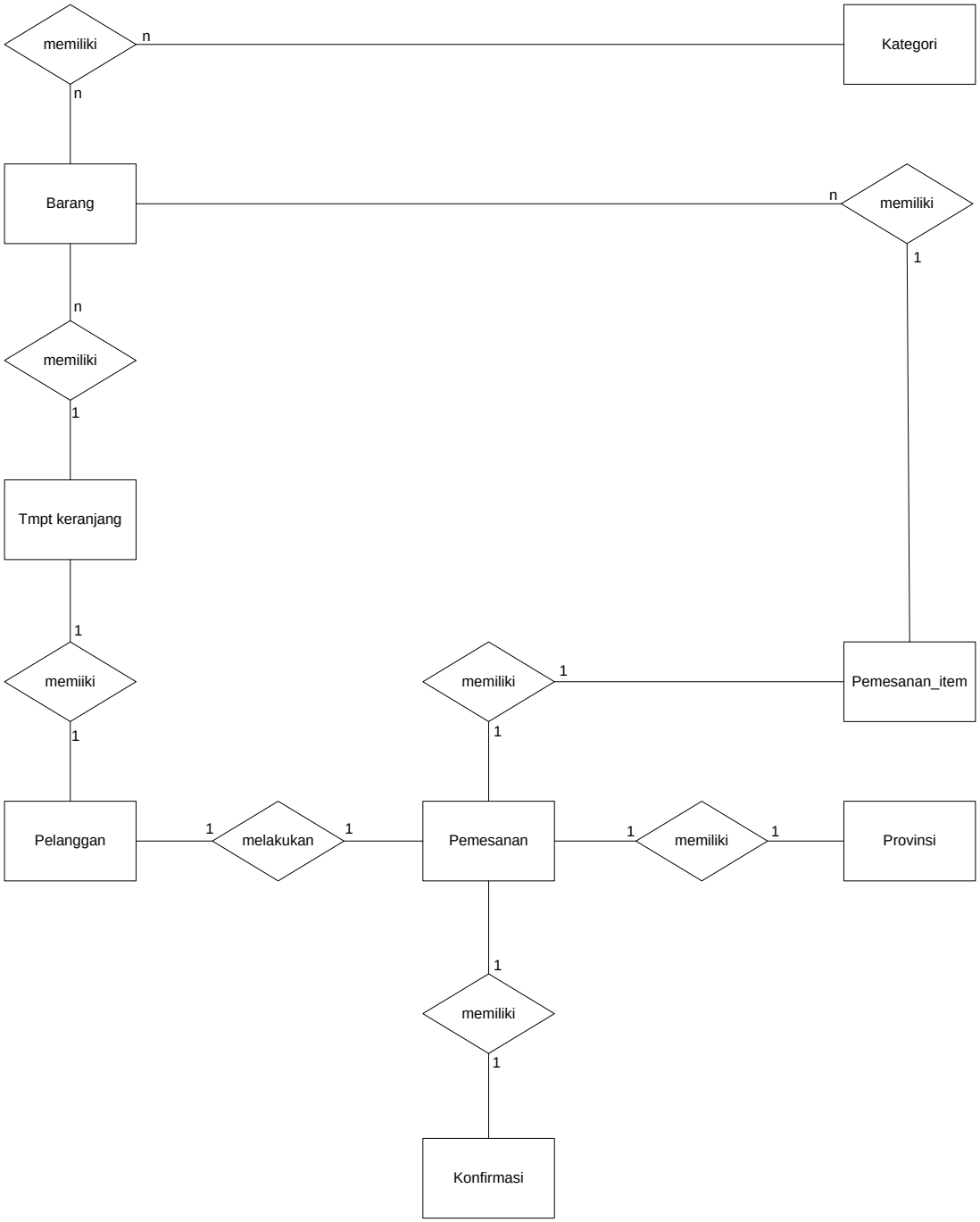
Gambar 1. *Diagram Konteks* Sistem Yang Diusulkan



Gambar 2. *Data Flow Diagram* Sistem Yang Diusulkan



Gambar 3. Tabel Relasi Sistem Yang Diusulkan



Gambar 4. Entity Relation Diagram

Tabel 1. Pengujian Login Admin

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	**Data Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : admin Password : admin	Muncul halaman utama admin	Dapat masuk ke tampilan utama admin.	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil (Data Salah)			
Data Kosong atau tidak terdaftar	Tidak dapat login dan menampilkan pesan “Password atau username salah”	Dapat masuk ke tampilan halaman utama admin.	**[**] Diterima [x] Ditolak

Tabel 2. Pengujian Login Konsumen

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Login : andre Password : andre	Masuk ke halaman dengan benar	Dapat mengakses halaman konsumen dengan benar	[x] Diterima [ ] Ditolak
Klik *Login*	Dapat melanjutkan ke form selanjutna untuk pembeli	Tombol *login* dapat berfungsi sesuai dengan yang diharpkan	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil (Data Salah)			
Data login konsumen dengan password salah *Login* : andre Password andrelis	Tidak dapat login	Konsumen tidak dapat *login* dan memberikan pesan kode salah.	[ ] Diterima [x] Ditolak

Tabel 3. Pengujian Daftar Member

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data pembeli yang berbeda dengan pembeli lain yang telah menjadi member	Berhasil menjadi member	Berhasil menjadi member da dapat melakukan proses *login*	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil (Data Salah)			
Menginputkan username yang sama dengan member lain yang telah terdaftar	Error, Username sudah ada yang menggunakan.	Pembeli tidak terdaftar menjadi member dan tidak dapat melakukan *login*	[ ] Diterima [x] Ditolak

Tabel 4. Pengujian Penginputan Barang

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Kode : B0024 Nama Barang : Baju Putih Harga Modal : 40.000 Harga Jual : 55.000 Jumlah Stok : 5 File gambar : 1.jpg Keterangan : Kategori : Baju	Barang tampil pada halaman utama web	Data barang dapat masuk ke tampilan halaman web	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil (Data Salah)			

Data kosong atau tidak terdaftar	Tidak menampilkan data barang.	Data barangyang dimasukan gagal.	[ ] Diterima [x] Ditolak

Tabel 5. Pengujian Konfirmasi Pembayaran

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginput data pada form konfirmasi pembayaran diisi lengkap	Data berhasil dikonfirmasi	Masuk ke tampilan konfirmasi lalu melihat tampil transaksi dan mengecek status menjadi “lunas”	[x] Diterim [ ] Ditolak
Kasus dan hasil (Data Salah)			
Data tidak lengkap	Gagal dan akan muncul peringatan	Data belum dikonfirmasi dan akan memberikan status “pesan”	[x] Diterima [ ] Ditolak

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG BERBASIS WEB DI DLOOPS CLOTHING BANDUNG

Alfian Wilmanda Pratama
10511245

Telah disetujui dan disahkan di Bandung sebagai Skripsi pada tanggal:

02 SEP 2015

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Citra Noviyasari, S.Si., MT
NIP.4127.70.26.009

Dekan Fakultas
Teknik dan Ilmu Komputer

Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir., M.Sc
NIP.4127.70.015

Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Citra Noviyasari. S.Si., MT
NIP.4127.70.26.009

SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini, penulis dan pihak perusahaan tempat penelitian, Menyetujui :

"Untuk memberikan kepada Universitas Komputer Indonesia **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** atas penelitian ini dan bersedia untuk di-*online*-kan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan riset dan pendidikan".

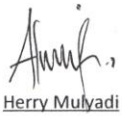
Bandung, 10 Agustus 2015

Penulis,



Alfian Wilmanda Pratama
NIM.10511245

Dloops Clothing
Store Manager



Herry Mulyadi

Mengetahui,
Pembimbing



Citra Noviyasari, S.Si., MT.
NIP:4127.70.26.009

Catatan :

Yang boleh di onlinekan hanya Bab I dan Bab V, karena di Bab II, III, IV terdapat data perusahaan yang bersifat konfidensial.

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2535405 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533476, 2506034 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503424, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

BIODATA MAHASISWA



DATA PRIBADI:

Nim	: 10511245
Nama	: Alfian Wilmanda Pratama
Tempat/Tgl. Lahir	: Bandung, 11-Jan-1994
Jenis Kelamin	: Pria
Semester	: 8
Jenjang Pendidikkan	: Program Sarjana (Strata - I)
IPK	: 3.06
Alamat Rumah	: Jln.Babakan Cianjur No.42 RT/RW 03/07 Kel.Campaka Kec.Andir
Alamat Bandung	: Jln.Babakan Cianjur No.42 RT/RW 03/07 Kel.Campaka Kec.Andir
E-Mail	: Alfianwilmanda@gmail.com
No. Telepon	: 087822196198

DATA KELUARGA:

Nama Ayah	: Wildansyah
Nama Ibu	: Euis Maya
Alamat Orang Tua	: Jln.Babakan Cianjur No.42 RT/RW 03/07 Kel.Campaka Kec.Andir
No. Telpon Orang Tua	: 081573210333
Pekerjaan Orang Tua	: Swasta

Dengan ini saya, yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa data di atas adalah benar.

Hormat Saya,

Alfian Wilmanda Pratama